

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Melalui UU No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) serta Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/04/2020 yang berlaku saat ini, Pemerintah mewajibkan perusahaan baik Perum maupun Persero untuk melaksanakan program kemitraan bina lingkungan atau biasa disingkat PKBL. Tujuan adanya PKBL ini adalah untuk perusahaan dapat membantu mengembangkan UMKM daerah melalui bimbingan dan bantuan kepada para pelaku UMKM. Jadi dengan adanya UU tersebut diharapkan perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan semata namun juga menjadi bagian dalam pembakitan pengusaha golongan ekonomi lemah.

Dengan adanya peraturan dan kebijakan ini, Salah satu perusahaan BUMN yaitu PT Telkom Indonesia juga tak lupa menerapkan program kemitraan ini dalam program kerja mereka. PT Telkom Indonesia sangat serius dalam menjalankan program kemitraan ini. Bagi perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi ini PKBL bukanlah sekedar tanggung jawab yang diberikan pemerintah. PT Telkom Indonesia menganggap PKBL ini sebagai upaya dalam mengelola dampak dari kebijakan dan kegiatan operasional terhadap masyarakat dan lingkungan alam secara transparan dan beretika.

Dikutip dari artikel Sindonews.com PT Telkom Indonesia saat ini menduduki peringkat pertama sebagai *buyer* BUMN dengan transaksi terbesar versi PaDi UMKM. Total nilai transaksi yang dilakukan oleh PT Telkom Indonesia melalui aplikasi PaDi UMKM adalah Rp861.000.000,- per tahun 2021. PaDi UMKM sendiri merupakan singkatan dari Pasar Digital UMKM yaitu sebuah platform yang digalai oleh Telkom Indonesia dan telah diinisiasi langsung oleh Kementerian BUMN. Namun bukan hanya PT Telkom yang memainkan peran pada aplikasi ini. Perusahaan BUMN lainnya seperti PT Pembangunan

Perumahan, PT Pegadaian (Persero), PT Pertamina (Persero) dan lainnya juga ikut ambil ahli dalam menjadi perusahaan buyer pada aplikasi PaDi UMKM. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat menunjang perkembangan UMKM dengan memperluas pasar dan transaksi berskala besar.

Hal ini membuktikan bahwa PT Telkom Indonesia sangat serius dengan program kemitraan dan bina lingkungan Telkom. Pada pengolahan program ini PT Telkom Indonesia pastinya menggunakan praktik manajemen. Hal ini dilakukan demi menjaga keberlangsungan hidup perusahaan dan program-program kerja yang dijalankan. Salah satu praktik manajemen yang dijalankan adalah empat fungsi dasar manajemen. Pada tahun 1800-an, industrialis Perancis yaitu Henri Fayol awalnya mengidentifikasi lima elemen sebagai fungsi dasar manajemen, tetapi saat ini ada empat fungsi manajemen yang diterima secara umum. Keempat fungsi itu adalah *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *leading* (kepemimpinan), dan *controlling* (pengendalian). Fungsi-fungsi ini bekerja sama dalam penciptaan, pelaksanaan dan realisasi tujuan organisasi.



Gambar 1.1 Fungsi Dasar Manajemen

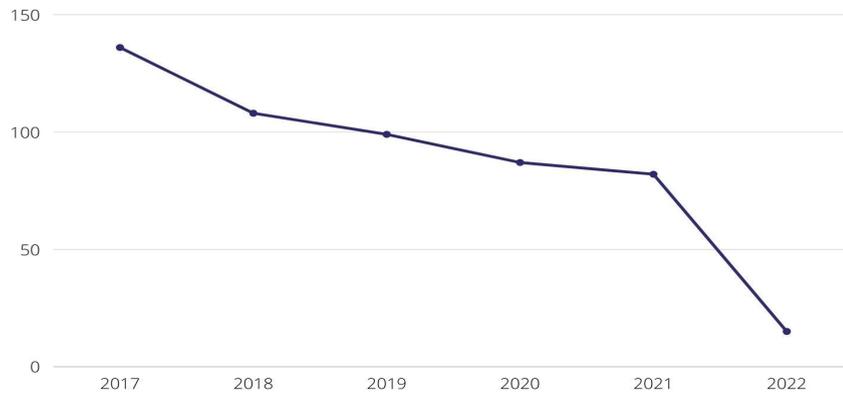
Sumber : <https://pressbooks.senecacollege.ca/>

Keempat fungsi manajemen ini merupakan kesatuan dari alur manajemen yang setiap fungsinya saling berhubungan dan berpengaruh. Supaya tujuan perusahaan dapat berhasil maka manajemen harus menjalankan keempat fungsi sesuai dengan urutan yang benar.

Selama melaksanakan magang di Telkom Witel Lampung yang cangkupan waktunya kurang lebih 5 bulan dengan periode 800 jam kerja, penulis banyak ditugaskan untuk tahap *controlling* mitra binaan. Dapat dilihat pada gambar 1.1, keempat fungsi saling berhubungan namun terdapat tanda panah antara fungsi *controlling* dan *planning*. Hal ini menunjukkan *controlling* menjadi fungsi terakhir dari fungsi manajemen ini atau dapat dibilang sebagai tahapan akhir sebelum kembali membuat *planning* baru.

Controlling sendiri adalah proses membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan. Menurut Henry Fayol *Control* terdiri dari verifikasi apakah segala sesuatu terjadi sesuai dengan rencana yang diadopsi, instruksi yang dikeluarkan dan prinsip-prinsip yang ditetapkan. Penjelasan ini hampir mirip dengan apa yang dinyatakan Koontz dan O'Donnell terkait *controlling* yaitu pengukuran dan perbaikan kegiatan-kegiatan bawahan untuk menjamin bahwa kejadian-kejadian sesuai dengan rencana, (dalam Silalahi, 2005:5). Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana dan jika tidak maka perusahaan perlu mengambil tindakan korektif. Pada tahap ini tugas manajemen adalah memantau kinerja suatu program agar tetap berjalan sesuai *planning* sehingga mampu mencapai tujuan yang telah ditargetkan.

Grafik Jumlah Mitra Binaan Telkom Witel Lampung



Gambar 1.2 Grafik Jumlah Mitra Binaan Telkom Witel Lampung

Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

Namun berdasarkan gambar 1.2, terlihat bahwa *performance* perusahaan terkait jumlah mitra binaan menurun dari tahun ke tahun. Penulis mendapatkan jumlah mitra dan pengeluaran dana pinjaman dari tahun 2017 hingga Mei 2022 mengalami penurunan yang sangat signifikan. Berdasarkan data yang didapatkan penulis melalui *web* SIMPKBL, awalnya Telkom Witel Lampung dapat menggelontorkan dana pinjaman hingga Rp 5,343,000,000,- untuk 186 mitra. Tetapi pada tahun 2021 jumlah dana pinjaman yang dikeluarkan hanya Rp 2,900,000,000,- untuk 82 mitra baru.

Berdasarkan gambar 1.3, dapat dilihat juga performa pelunasan program kemitraan witel Lampung dari tahun ke tahun mengalami kemunduran. Awalnya *performance* pelunasan berada pada kisaran 90% namun 5 tahun belakangan *performance* pelunasan berada pada kisaran 70%. Hal ini menjadi pertanyaan mengapa *performance* terus menurun tanpa ada peningkatan. Setelah penulis telusuri ternyata hal ini terjadi karena data yang ada di dalam *web* SIMPKBL tidak lengkap. Data ini seharusnya berisi identitas lengkap para mitra mulai dari nama lengkap, alamat lengkap, dan nomor lengkap. Sehingga saat ada

pergantian pegawai, pegawai baru dapat tetap melaksanakan tugas *caring* dan *visiting* secara maksimal.

	A	B	C	D	E
1					
2	LAPORAN 2 - PERFORMANSI PELUNASAN PROGRAM KEMITRAAN				
3	WITEL LAMPUNG - CDA REG 1				
4	BULAN : MARET 2022				
5	Row Labels	Count of KODE	LUNAS	BELUM LUNAS	%LUNAS
6	2010	243	226	17	93%
7	2011	174	166	8	95%
8	2012	176	166	10	94%
9	2013	84	81	3	96%
10	2014	191	170	21	89%
11	2015	171	133	38	78%
12	2016	186	137	49	74%
13	2017	136	106	30	78%
14	2018	108	82	26	76%
15	2019	99	70	29	71%
16	2020	87	19	68	22%
17	2021	82	1	81	1%
18	2022	15	0	15	0%
19	Grand Total	3224	2452	772	76%
20					

Gambar 1.3 Performansi Pelunasan Program Kemitraan

Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

Setelah penulis mengevaluasi kendala-kendala yang dihadapi pada program mitra binaan Telkom Witel Lampung, ternyata terdapat beberapa kekurangan pada proses controlling CDC Telkom Witel Lampung. Pada proses ini pihak CDC hanya menanyakan perkembangan usaha pada awal bulan melalui telepon tanpa adanya pengecekan langsung ke lapangan. Selain itu data-data berisi identitas dan surat kontrak mitra masih belum dalam bentuk digital sehingga data masih dapat berkemungkinan hilang. Penulis merasa proses *controlling* bulanan yang dilakukan unit CDC Telkom Witel Lampung masih kurang optimal. Karena masalah ini penulis tertarik menyusun laporan magang kerja yang berjudul **“Proses *Controlling* pada Program Kemitraan Telkom Witel Lampung”** .

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan

Berikut adalah beberapa tujuan diadakannya magang kerja untuk penulis, yaitu: Supaya penulis dapat mengenal dan berproses di dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga penulis mampu mempraktikkan ilmu serta pengalaman yang sudah dipelajari pada saat magang kerja, di saat sudah memasuki dunia kerja yang sesungguhnya;

- a) Menerapkan ilmu dan teori yang sudah dipelajari penulis selama berkuliah ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya;
- b) Mengenal budaya baru di dunia kerja yang berbeda dengan budaya kuliah;
- c) Membantu penulis menentukan dengan tepat jenis karir yang ingin penulis jenjangi;
- d) Sebagai salah satu pemenuhan syarat kelulusan Program studi Strata-1 Manajemen Universitas Multimedia Nusantara.

Penulis memilih Telkom Witel Lampung pada pelaksanaan magang kerja ini untuk dapat mengidentifikasi manajemen yang terjadi di dalamnya. Khususnya penulis ingin mempelajari proses yang digunakan dalam melaksanakan program kemitraan. Selain itu penulis berharap dapat menambah ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas, yaitu terkait program kemitraan Telkom Witel Lampung.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

1.2.2 Manfaat

Berikut adalah beberapa manfaat yang didapatkan penulis selama mengikuti magang kerja, yaitu :

- a) Memberikan pengalaman penulis tentang bekerja dan melihat secara langsung situasi dan kondisi yang ada pada dunia kerja sesungguhnya;
- b) Membangun rasa disiplin dan tanggung jawab dalam bekerja;
- c) Membantu memperluas jaringan kerja penulis;
- d) Mempersiapkan diri penulis menjadi calon tenaga kerja yang berkualitas dan profesional di bidang manajemen;
- e) Membangun mental dan rasa percaya diri penulis untuk terjun langsung ke dunia kerja nyata;
- f) Melatih penulis dalam mengaplikasikan ilmu manajemen yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam ruang kerja nyata;
- g) Memberikan kesempatan di pengalaman bagi penulis dalam menghadapi masalah-masalah yang timbul di dunia kerja.

Bagi Universitas Multimedia Nusantara mendapatkan beberapa manfaat, sebagai berikut:

- a) Menjadi sarana komunikasi antara fakultas dengan perusahaan;
- b) Memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dari kurikulum yang telah diterapkan;
- c) Sebagai referensi bagi mahasiswa lain.

Dan terakhir manfaat yang didapatkan perusahaan selama mengikuti magang kerja, yaitu :

- a) Memberikan masukan yang dapat di pertimbangkan perusahaan guna meningkatkan kualitas perusahaan;
- b) Membantu karyawan perusahaan dalam menyelesaikan pekerjaan;

1.3 Waktu dan prosedur pelaksanaan

Penulis telah melaksanakan magang kerja di Telkom Witel Lampung (pusat), dalam kurun waktu kurang lebih lima bulan, yang terhitung mulai dari tanggal 10 Januari sampai dengan 31 Mei. Lokasi magang kerja di pilih penulis melalui pertimbangan bahwa Telkom Witel Lampung merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang telekomunikasi Indonesia, serta bisa dibilang Telkom telah menjadi perusahaan komunikasi nomor satu di Indonesia dengan jumlah pengguna terbanyak. Lokasi detail Telkom Witel Lampung sendiri terletak di Jl. Mojopahit 14, Enggal, Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung, 35118.

Dalam pelaksanaan magang kerja, penulis telah melalui beberapa tahapan pelaksanaan dari awal hingga akhir. Berikut merupakan tahapan-tahapan yang dilalui oleh praktikan, yaitu:

- 1) Tahap pendaftaran, tahap ini dimulai pada bulan Desember 2021 penulis mengirimkan surat permohonan pelaksanaan magang kerja dari Universitas Multimedia Nusantara menuju ke bagian Shared Service Human Capital Witel Lampung. Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2022 Telkom Witel Lampung memberikan kabar melalui *whatsapp* bahwa Telkom Witel Lampung menyetujui pengajuan praktik pelaksanaan magang kerja di perusahaan tersebut dan meminta penulis untuk melaksanakan magang di tanggal 10 Januari 2022.
- 2) Tahap pelaksanaan, pada tahap ini penulis ditetapkan untuk melakukan magang kerja di Telkom Witel Lampung pada Divisi Shared Service CDC. Penulis diarahkan terlebih dahulu mengenai aturan perusahaan dan kegiatan kerja yang akan penulis laksanakan. Magang kerja dilaksanakan setiap hari Senin hingga Jumat yang dimulai pukul 08.00 – 17.00 WIB dan hari Sabtu yang di mulai pukul 09.00 – 16.00 WIB, dengan waktu istirahat dari pukul 12.00 sampai dengan 13.00 WIB. Penulis juga diminta untuk

menggunakan pakaian yang sopan dan rapi serta menggunakan identitas universitas berupa KTM ataupun almamater.

- 3) Tahap laporan, tahap terakhir ini merupakan tahap penulisan laporan magang yang telah dilaksanakan. Penulis mengumpulkan dan merangkum data menjadi sebuah karya tulisan yang digunakan sebagai salah satu syarat kelulusan penulis dan mendapatkan gelar Sarjana Manajemen. Penyusunan laporan magang ini telah dilaksanakan penulis mulai dari bulan Februari hingga Juni 2022.

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA